

## **MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA KOMPETENSI GAMBAR TEKNIK DI KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK DR. SOETOMO NGANJUK**

Oleh: Sugeng Abrianto  
Email: absugeng@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar siswa yang telah diterapkan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada kompetensi gambar teknik di kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dr. Soetomo Nganjuk 2) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa yang telah diterapkan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada kompetensi gambar teknik di kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dr. Soetomo Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Dr. Soetomo Nganjuk tahun ajaran 2015/2016, yang berjumlah 25 semua laki-laki. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran berbasis tugas. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata motivasi siswa dari pra siklus dengan persentase 55,50% berkategori kurang, naik menjadi 70,38% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 84,20%. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) berdasarkan hasil belajar rata-rata siswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 56,80 pada siklus I meningkat sebesar 65,10 naik menjadi 76,20 pada siklus II.

**Kata kunci:** pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), motivasi belajar, hasil belajar.

### **PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang baru ini sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevan, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan pada era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah

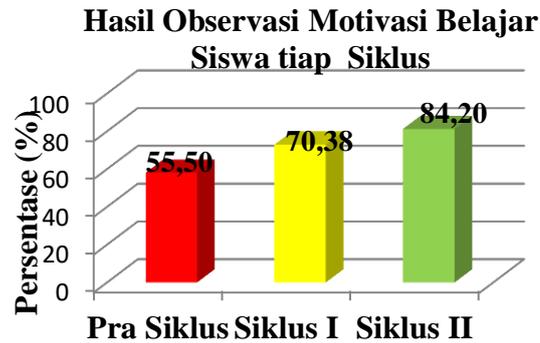
pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Secara khusus, tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik (diklat) agar mampu: (1) bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan keahlian dan keterampilannya; (2) memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; serta (3) mengembangkan diri di kemudian hari melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kondisi pembelajaran gambar teknik di SMK Dr. Soetomo Nganjuk berdasarkan beberapa hasil observasi dan wawancara guru mata diklat tersebut antara lain: siswa terlihat kurang antusias dan pasif pada saat proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah pada semester sebelumnya dengan persentase siswa yang memperoleh nilai di bawah 7,5 masih besar. Materi dengan pokok bahasan menggambar dengan proyeksi sistem Amerika masih dianggap sulit untuk dipahami karena harus melalui beberapa tahapan dan pemahaman. Hal tersebut diperkirakan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor siswa dan faktor guru yang mengajar. Dugaan sementara, para siswa kurang mempunyai minat dan motivasi sehingga siswa tidak konsentrasi sewaktu diadakan pembelajaran. Selain itu siswa mempunyai rasa bosan atau bahkan menganggap bahwa pelajaran tersebut terlalu sulit dan tidak mengasyikkan. Dari faktor guru, metode pembelajaran yang diberikan kurang variatif dan kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan.

Oleh karena itu, para guru SMK khususnya dalam mengajarkan pembelajaran gambar teknik dituntut untuk dapat menyesuaikan dan mengubah strategi. Strategi tersebut berupa penilaian hasil belajar siswa, meningkatkan kreativitas dan daya inovatifnya dalam merancang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengacu pada pola-pola baru yang lebih mengacu pada paradigma membelajarkan/pembelajaran (*learning*). Siswa juga dituntut untuk menunjukkan kinerja dan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, sikap atau nilai dan keterampilan, serta kinerja autentik (perbuatan dan kerja ilmiah atau berinqiri) sebagai wujud pencapaian kemampuan dasar dan standar kompetensi yang telah digariskan dan sesuai dengan hakikat pembelajaran produktif.

## METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMK Dr Soetomo Nganjuk, dengan alamat : Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2 Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Dr Soetomo Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 25 siswa. Siswa-siswa tersebut semuanya laki-laki. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah motifasi dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran dengan penggunaan media berbasis tugas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (1998) yang dikutip oleh (Suharsimi Arikunto, 2002:83). Adapun komponen-komponen pokok yang dapat dijadikan sebagai langkah dalam penelitian adalah: perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, refleksi atau *reflecting*. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2010:308) menyatakan teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi dan evaluasi, Metode evaluasi dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran gambar teknik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis tugas. Angket yang digunakan telah dikembangkan terlebih dahulu oleh peneliti. Berdasarkan uraian tersebut maka langkah-langkah dalam melakukan penyusunan instrumen untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di kelas X SMK Dr Soetomo Nganjuk adalah sebagai berikut : 1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian. 2. Mencari indikator atau setiap variabel. 3. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator. 4. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.

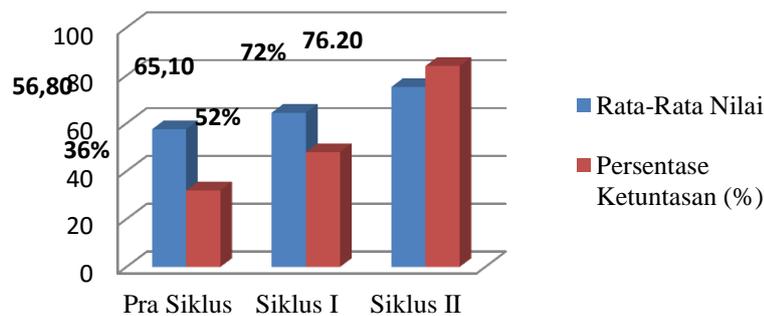
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Hasil observasi motivasi belajar siswa tiap siklus

Hasil dari gambar diatas terlihat bahwa pelaksanaan tindakan kelas dari tiap siklus mengalami peningkatan. Sebelumnya pada tahap awal yaitu pra siklus persentase rata-rata sebesar 55,50%. Selanjutnya persentase rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 70,38%. Hasil data pada siklus II dengan model pembelajaran ini persentase rata-rata semakin meningkat yaitu menjadi 84,20%. Peningkatan ini menjadi tolak ukur bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis tugas.

## Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus



Hasil belajar siswa tiap siklus

Hasil dari gambar diatas, terlihat bahwa pelaksanaan tindakan kelas dari tiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) berupa: pemberian pertanyaan, tugas diskusi belajar kelompok, dan tugas mandiri diterapkan pada mata diklat gambar teknik di kelas X SMK Dr Soetomo Nganjuk dengan dua siklus. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran gambar teknik. Kepada seluruh guru produktif agar bisa mencoba menerapkan pembelajaran berbasis tugas pada saat pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Munaji, M. Azam Sakhson, 2003. *Menggambar Teknik Mesin Untuk SMK Tingkat I*. Jakarta : Bina Insani.
- Benny A Pribadi, 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Firda Yunita, 2009. *Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Malang*
- Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maddukelleng, 1992. *Studi Eksperimen Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Pengajaran Trigonometri Pada SMAN Se-Kabupaten Wojo, Ujung Pandang*.
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati, 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roestiyah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo, 2003. *Penerapan Pembelajaran Berbasis masalah (Problem Based Learning) Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Siswa SLTP Negeri Kota Karanganyar*.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Umi Zulfa, 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap : Al Ghajali Press

Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2015. *Pedoman Tugas Akhir*. Purworejo:  
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wahyuningsih, 2005. *Peningkatan Pembelajaran Seni Tari Melalui Penerapan Metode Imitatif Dan Penugasan Di SD Negeri Sidorejo*.